

## PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGABDIAN DI DESA KWALA AIR HITAM

Fattakhul Rizky Dinda Simanjuntak<sup>1</sup>, Widya Masitah, M.Psi<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [fattakhulrizkydinda@gmail.com](mailto:fattakhulrizkydinda@gmail.com)<sup>1</sup>, [widiamasitah@umsu.ac.id](mailto:widiamasitah@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program pengabdian di Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Kegiatan KKN Reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2026 dilaksanakan selama 12 hari, mulai tanggal 20 hingga 31 Agustus 2026. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat, serta dokumentasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa berperan dalam mendukung partisipasi masyarakat melalui program pendidikan, keagamaan, sosial kemasyarakatan, kesehatan, kebersihan lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi digital. Program tersebut meliputi edukasi adab dalam pergaulan, literasi keuangan bagi remaja, gotong royong, kegiatan keagamaan, senam pagi, serta pendampingan UMKM melalui pengenalan QRIS dan Google Maps. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh kerja sama mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat, meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan penyesuaian jadwal kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan desa. Keberlanjutan program memerlukan dukungan dan kerja sama seluruh pihak terkait.

**Kata kunci:** Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa, partisipasi masyarakat, pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan UMKM.

### ABSTRACT

*This study aims to describe the role of students participating in the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) in encouraging community participation through service activities in Kwala Air Hitam Village, Selesai District, Langkat Regency. The 2026 Regular KKN program of the Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, was conducted over 12 days, from August 20 to 31, 2026. This study employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, communication and coordination with the community, and activity documentation. The results indicate that students contributed to encouraging community*

### Article History

Received: 28 Oktober 2026

Reviewed: 28 Oktober 2026

Published: 28 Oktober 2026

Plagiarism Checker No  
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*participation through educational, religious, social, health, environmental cleanliness, and digital economic empowerment programs. These activities included education on social etiquette, financial literacy for teenagers, community clean-up activities, religious gatherings, morning exercise, and assistance for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through the introduction of QRIS and Google Maps. The implementation of these activities was supported by cooperation among students, the village government, and the local community, although limited time and scheduling adjustments presented challenges. In conclusion, the KKN program provided students with an opportunity to apply their knowledge while encouraging community involvement in various village development activities. The sustainability of these programs requires continued support and cooperation among all relevant stakeholders.*

**Keywords:** *Community Service Program, students, community participation, community service, MSME empowerment.*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan yang beragam dan berbasis ilmiah dalam rentang waktu serta lokasi tertentu di Indonesia. KKN menjadi sebuah inisiatif yang berguna untuk meningkatkan kemampuan analitis serta pengalaman mahasiswa melalui aktivitas yang nyata yang terhubung langsung dengan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi di luar atmosfer kampus, dengan mematuhi jangka waktu, prosedur kerja, dan syarat-syarat tertentu. (Setyaningsih et al, 2023)

Perguruan tinggi memiliki peranan krusial dalam kemajuan ilmu pengetahuan sekaligus berkontribusi secara signifikan kepada masyarakat. Salah satu manifestasi dari peran ini adalah melalui aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang merupakan elemen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta teknologi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi, terutama di Pasal 47, yang menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan dari sivitas akademika dalam menerapkan dan menginternalisasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Republik Indonesia, 2012).

Salah satu bentuk pelayanan masyarakat yang diinisiasi oleh lembaga pendidikan tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama perkuliahan dengan terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat mengenali permasalahan yang dihadapi komunitas, memahami potensi sumber daya lokal, serta merancang dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Alifa et al. (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa dapat berperan dalam pembangunan desa dan pemberdayaan komunitas melalui kegiatan KKN dengan

memanfaatkan ilmu dan keterampilan yang mereka miliki. Dengan demikian, KKN tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai penghubung untuk memperkuat kemitraan antara universitas dan masyarakat.

Konsep keterlibatan komunitas dalam proses pembangunan didasarkan pada teori pembangunan yang melibatkan partisipasi, dimana komunitas dianggap sebagai subjek, bukan objek dalam pembangunan. Prinsip ini menekankan betapa pentingnya partisipasi masyarakat di semua tahap kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program (Rahman, 2016). Keterlibatan dapat terwujud ketika masyarakat merasakan keuntungan secara langsung dan menyadari pentingnya kegiatan tersebut bagi kehidupan sosial mereka. Dalam lingkungan pedesaan, tingkat partisipasi sering kali dipengaruhi oleh faktor pendidikan, ekonomi, serta norma sosial yang ada di antara warga (Riyanto dan Vitalina, 2023). Desa Kwala Air Hitam memiliki karakter sosial yang khas, karena mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian dan perdagangan, dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi. Situasi ini menciptakan tantangan tersendiri dalam upaya mendorong partisipasi warga secara merata. Oleh sebab itu, upaya untuk melakukan sosialisasi dan membuat pendekatan komunikasi antarpribadi menjadi elemen penting untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat. Pembangunan kepercayaan antara pelaksana program dan masyarakat setempat menjadi elemen kunci dalam keberhasilan setiap kegiatan sosial. (Said, 2025)

Partisipasi komunitas merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Keterlibatan penduduk lokal sangat krusial agar program yang telah direncanakan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan mendapatkan dukungan dari warga. Bentuk partisipasi ini dapat diwujudkan melalui keikutsertaan dalam kegiatan sosial, pendidikan, keagamaan, menjaga kebersihan lingkungan, serta pengembangan ekonomi masyarakat. Pranidya dan rekan-rekan (2025) menyatakan bahwa pelaksanaan KKN yang mengedepankan pemberdayaan secara partisipatif dapat menghubungkan program mahasiswa dengan kebutuhan yang ada di masyarakat lewat aktivitas pendidikan, keagamaan, lingkungan, serta pengembangan ekonomi. Oleh karenanya, kesuksesan program KKN tidak hanya bergantung pada pelaksanaan tugas mahasiswa, tetapi juga pada aspek komunikasi, kerjasama, dan partisipasi komunitas dalam setiap kegiatan.

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berfungsi sebagai penggerak, partner, dan pendorong aktivitas masyarakat. Fungsi tersebut terwujud lewat kegiatan pendidikan guna meningkatkan pengetahuan, kegiatan komunitas untuk memperkuat interaksi antar warga, aktivitas keagamaan untuk mendukung pengembangan spiritual, serta pendampingan usaha yang memperkenalkan penggunaan teknologi digital. Partisipasi mahasiswa di berbagai sektor ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mengoptimalkan potensi yang ada. Namun, implementasi program pengabdian harus disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat, waktu yang tersedia, serta dukungan dari pemerintah desa dan pihak-pihak terkait lainnya agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan efisien dan berkesinambungan.

Pelaksanaan Program KKN Reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun 2026 di Dusun IV Veteran, Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan pada 20-31 Agustus 2026 ini meliputi sektor pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, kebersihan lingkungan, dan pengembangan ekonomi digital. Beberapa program yang dilaksanakan mencakup pengajaran etika berinteraksi bagi siswa MTs Al-Islamiah, pendidikan literasi keuangan untuk remaja, kerja

bakti, senam pagi, kajian Al-Qur'an dan wirid, perayaan Maulid Nabi Muhammad saw., serta bimbingan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terkait penggunaan QRIS dan Google Maps. Seluruh aktivitas yang dirancang bertujuan untuk membina hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat serta mendorong partisipasi warga dalam aktivitas yang bermanfaat.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN dalam mendorong partisipasi masyarakat melalui program pengabdian di Desa Kwala Air Hitam, menguraikan bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan, serta menjelaskan faktor pendukung dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program. Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan program KKN berikutnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mendorong partisipasi masyarakat melalui program pengabdian di Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami dan menggambarkan pelaksanaan kegiatan berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini berfokus pada bentuk kegiatan pengabdian, keterlibatan masyarakat, faktor pendukung, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan KKN.

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Dusun IV Veteran, Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, pada tanggal 20-31 Agustus 2026. Subjek pengamatan meliputi mahasiswa KKN, perangkat desa, pihak sekolah, pengurus masjid, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengabdian. Pemilihan pihak-pihak tersebut didasarkan pada keterlibatan mereka dalam pelaksanaan program kerja KKN di bidang pendidikan, keagamaan, sosial kemasyarakatan, kesehatan, kebersihan lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan program kerja serta bentuk keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan mahasiswa. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan catatan kegiatan, foto, dan dokumen pendukung sebagai bukti pelaksanaan program. Komunikasi dan koordinasi dengan perangkat desa, pihak sekolah, pengurus masjid, pelaku UMKM, dan masyarakat juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan serta kebutuhan di lapangan.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan merangkum informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan pelaksanaan program, partisipasi masyarakat, serta faktor pendukung dan kendala yang ditemukan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi kegiatan. Untuk menjaga keakuratan informasi, data dari catatan kegiatan dibandingkan dengan dokumentasi yang tersedia. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran mahasiswa KKN dalam mendorong partisipasi masyarakat serta pentingnya kerja sama untuk mendukung keberlanjutan program pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran Mahasiswa KKN dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun 2026 di Dusun IV Veteran, Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan yang berlangsung pada 20-31 Agustus 2026 ini dilaksanakan melalui berbagai program yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, sosial kemasyarakatan, kebersihan lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi digital. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan sebagai pelaksana program, pendamping, sekaligus penggerak kegiatan yang melibatkan masyarakat setempat.

Sebelum menjalankan program kerja, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pemerintah desa, kepala dusun, pihak sekolah, Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Masjid Al-Ukhuwah, serta masyarakat. Koordinasi tersebut dilakukan untuk menyampaikan rencana kegiatan, memperoleh dukungan, dan menyesuaikan pelaksanaan program dengan kondisi setempat. Kerja sama ini menjadi bagian penting dalam membangun hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan Alifa et al. (2023) yang membahas peran mahasiswa dalam pengembangan desa melalui pendekatan pengembangan masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan KKN tidak hanya berorientasi pada penyelesaian program kerja, tetapi juga pada proses membangun komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat.

### 2. Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pengembangan Pengetahuan

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan dua kegiatan edukasi di MTs Al-Islamiyah, yaitu edukasi adab dalam pergaulan dengan tema “Menjadi Remaja yang Berkelas” dan edukasi literasi keuangan dengan tema “Cerdas Mengelola Uang Sejak Dini”. Kegiatan pertama bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menjaga sopan santun, menghormati orang lain, serta membangun hubungan pergaulan yang positif. Sementara itu, kegiatan literasi keuangan bertujuan mengenalkan cara mengelola uang secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan perilaku hemat sejak dini.

Kedua kegiatan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi dalam mendukung pendidikan melalui penyampaian materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan hidup. Melalui kegiatan edukasi ini, mahasiswa berupaya memberikan tambahan wawasan yang dapat diterapkan siswa di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Namun, dampak kegiatan terhadap perubahan perilaku dan pemahaman siswa dalam jangka panjang masih memerlukan pengamatan lebih lanjut.



### 3. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial dan Keagamaan

Partisipasi masyarakat juga terlihat dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang dilaksanakan selama KKN. Mahasiswa mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan desa dan masjid, senam pagi bersama warga, serta kegiatan membantu ibu-ibu mempersiapkan makan siang dan makan bersama warga lanjut usia. Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial, menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, dan membangun kedekatan antara mahasiswa dengan masyarakat.

Dalam bidang keagamaan, mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan wirid bersama ibu-ibu, mengaji di Masjid Al-Ukhuwah, serta persiapan dan pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. bersama pengurus masjid dan remaja masjid. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa program KKN dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan kegiatan sosial dan keagamaan yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Kegiatan bersama ini juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan warga dan memahami kebiasaan masyarakat setempat.

Pranidya et al. (2025) membahas pelaksanaan KKN berbasis pemberdayaan partisipatif yang menghubungkan program pengabdian dengan berbagai kebutuhan masyarakat, termasuk bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi. Dalam konteks KKN di Desa Kwala Air Hitam, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap aktivitas yang telah berjalan. Keberlanjutan kegiatan tersebut tetap membutuhkan keterlibatan warga dan dukungan tokoh masyarakat setelah masa KKN berakhir.

### 4. Pendampingan Digitalisasi UMKM

Selain bidang pendidikan dan keagamaan, mahasiswa melaksanakan program pendampingan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pengenalan dan pembuatan QRIS serta pengenalan Google Maps. QRIS diperkenalkan sebagai salah satu pilihan pembayaran digital yang dapat membantu proses transaksi, sedangkan Google Maps dikenalkan untuk membantu pelanggan menemukan lokasi usaha. Kegiatan ini merupakan upaya memperkenalkan pemanfaatan teknologi digital yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas usaha masyarakat.

Pendampingan tersebut menunjukkan bahwa program KKN dapat diarahkan pada pengembangan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Pemanfaatan teknologi digital berpotensi membantu pelaku UMKM dalam memberikan kemudahan transaksi dan meningkatkan keterjangkauan informasi mengenai lokasi usaha. Meskipun demikian, penggunaan teknologi tersebut perlu disertai pemahaman mengenai cara pengoperasian, keamanan transaksi, serta pengelolaan informasi usaha. Oleh karena itu, keberhasilan program tidak hanya dilihat dari pengenalan atau pembuatan fasilitas digital, tetapi juga dari kemampuan pelaku usaha untuk menggunakannya secara mandiri dan berkelanjutan.



## 5. Faktor Pendukung dan Kendala Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program KKN di Desa Kwala Air Hitam didukung oleh kerja sama dan kekompakan mahasiswa, sambutan dari pemerintah desa, serta dukungan dan partisipasi masyarakat. Koordinasi dengan pihak sekolah, pengurus masjid, remaja masjid, dan pelaku UMKM turut membantu mahasiswa menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana. Dukungan tersebut menjadi faktor penting karena program pengabdian membutuhkan komunikasi dan keterlibatan berbagai pihak agar dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi masyarakat.

Terdapat beberapa kendala kurangnya pemanfaatan teknologi digital untuk UMKM oleh masyarakat, rendahnya literasi keuangan masyarakat, permasalahan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah, kurangnya peningkatan pemahaman dan penerapan adab islami di kalangan siswa MTS al-Islamiyah dalam kehidupan sehari-hari. Upaya untuk mengatasi permasalahan ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan karakter Islami yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Kegiatan tersebut dapat berupa penyampaian materi tentang adab terhadap guru, orang tua, teman, serta lingkungan sekitar, disertai dengan pemberian contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa dapat mengadakan kegiatan pembiasaan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, menjaga sopan santun dalam berbicara, menghormati guru, serta membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab.

Melalui kerja sama antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah, diharapkan siswa MTs Al-Islamiyah tidak hanya memahami nilai-nilai adab Islami secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kendala tersebut menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan koordinasi yang baik merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Program KKN sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan target pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memperhatikan kesiapan masyarakat dan kemungkinan keberlanjutan program. Dengan demikian, kegiatan pengabdian dapat lebih sesuai dengan kebutuhan setempat dan memiliki peluang lebih besar untuk dilanjutkan setelah mahasiswa menyelesaikan masa KKN.

## 6. Keberlanjutan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Keberlanjutan merupakan aspek penting agar manfaat kegiatan KKN tidak terbatas pada masa pelaksanaan program. Kegiatan seperti gotong royong, pengajian, wirid, dan pembinaan pengetahuan siswa dapat dilanjutkan melalui kerja sama masyarakat, pemerintah desa, pihak sekolah, serta pengurus masjid. Sementara itu, program pendampingan UMKM dapat dikembangkan melalui pemanfaatan QRIS dan Google Maps secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan usaha.



Mahasiswa juga perlu mendokumentasikan pelaksanaan program sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya. Dokumentasi tersebut dapat membantu mengidentifikasi program yang telah terlaksana, kendala yang ditemukan, serta peluang pengembangan kegiatan pada masa mendatang. Sejalan dengan pembahasan Alifa et al. (2023) mengenai peran mahasiswa dalam pengembangan desa, kegiatan KKN dapat menjadi salah satu sarana kontribusi mahasiswa terhadap masyarakat apabila dilaksanakan dengan memperhatikan potensi lokal dan kerja sama berbagai pihak.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Reguler UMSU Tahun 2026 di Desa Kwala Air Hitam memperlihatkan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi melalui program pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi digital. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus membangun hubungan dengan masyarakat. Meskipun demikian, penilaian terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dan dampak jangka panjang program memerlukan data evaluasi yang lebih terukur. Oleh karena itu, keberlanjutan program perlu didukung oleh kerja sama dan keterlibatan aktif masyarakat setelah kegiatan KKN berakhir.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun 2026 di Dusun IV Veteran, Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki peran dalam mendorong partisipasi masyarakat melalui berbagai program pengabdian di bidang pendidikan, keagamaan, sosial kemasyarakatan, kesehatan, kebersihan lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi digital. Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan edukasi adab dalam pergaulan, literasi keuangan bagi remaja, gotong royong, senam pagi, kegiatan mengaji dan wirid, peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., serta pendampingan UMKM melalui pengenalan QRIS dan Google Maps. Pelaksanaan kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus menjalin kerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh kekompakan mahasiswa, dukungan pemerintah desa, serta keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan. Namun, keterbatasan waktu dan penyesuaian jadwal menjadi kendala yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program pengabdian. Oleh karena itu, keberlanjutan kegiatan memerlukan koordinasi dan kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, pihak sekolah, pengurus masjid, dan pelaku UMKM. Secara keseluruhan, kegiatan KKN memberikan pengalaman pengabdian bagi mahasiswa dan menjadi upaya untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui sejauh mana program tersebut memberikan dampak jangka panjang terhadap partisipasi dan kemandirian masyarakat Desa Kwala Air Hitam.

## REFERENSI

- Alifa, N. N., Shabihah, U. S., Noor, V. V., & Humaedi, S. (2023). Peran mahasiswa dalam pengembangan desa melalui perspektif community development. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 6(1).
- Pranidya, C. D., Kholik, M. N., Yumna, I. A., Safitri, A., Maslachah, C., Sofiana, E., Aliyah, F., Isma, K., Fajar, M., Mustofa, M., Sakinah, N., & Aditama, W. (2025). Implementasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan partisipatif untuk pengembangan

berkelanjutan masyarakat Desa Klosepuluh Sukodono Sidoarjo. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 71-84.

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.

Said, I. M. (2025). *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Program Sosial di Desa Sibonu Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi*. 4(2), 13308-13315.

Setyaningsih, M., Gunawan, A. R., & Srimurni, R. R. (2023). *Peran Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di Desa Ciptasari*. 4(3), 699-711.